

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN LEADERSHIP LIFE SKILL DAN KONSEP DESAIN PRODUK
DALAM MEMPERSIAPKAN WIRAUSAHA BAGI SISWA SMAN 19 JAKARTA**

Ketua Tim:

Ahmad, S.T., M.T, IPM (10307001)

Anggota:

Aifa Rafifa /545200031

Tharisyah Sanrio Putri /545200035

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JANUARI 2024**

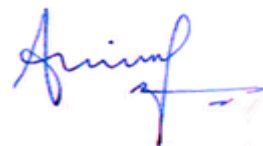
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PKM

Periode 2/Tahun 2023

1. Judul PKM : **Pelatihan Leadership Life Skill Dan Konsep Desain Produk Dalam Mempersiapkan Wirausaha Bagi Siswa SMAN 19 Jakarta**
2. Nama Mitra PKM : SMAN 19 Jakarta
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ahmad, S.T., MT, IPM.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIP : 10307001
 - d. Jabatan Struktural : Dosen Tetap Teknik Industri Univ/ Tarumanagara
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor 300
 - f. Bidang Keahlian : *Operation Research, Pemodelan Simulasi Sistem, SCM*
 - g. Fakultas/Jurusan : Teknik/Teknik Mesin-Prodi Teknik Industri
 - h. Telepon/Faks. : 021-5672548 ext. 381
 - i. Email : Ahmad@ft.untar.ac.id
 - j. Alamat Rumah : Jl. Wibawa Mukti No.26 Rt: 7/3, Pedurenan -Jati Asih, Kota Bekasi
4. Anggota Tim PKM : 2 Orang
Aifa Rafifa /545200031
Tharisyia sanrio putri /545200035
5. Lokasi Kegiatan Mitra : SMAN 19
Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal /prosiding
8. Jangka Waktu PKM : Periode II (Juli - Desember)
9. Pendanaan
Biaya Yang Di usulkan : Rp. **8.500.000**

Mengetahui,
Direktur PPM Universitas Tarumanagara

Jakarta, Januari 2024
Ketua Tim Pengusul



Jap Tji Beng, Ph.D
NIP:10381047

Ahmad., ST., MT., IPM
NIP : 10307001

RINGKASAN

Untuk menjadi Wirausahawan, ada beberapa hal yang harus di perhatikan dikalangan siswa antara lain pendidikan yang mereka dapatkan waktu belajar di sekolah, perlunya pelatihan-pelatihan agar menambah pengetahuan mereka. Banyak hambatan persepsi memulai usaha, antara lain adanya anggapan merasa terlalu tua atau terlalu muda, tidak berbakat dan tidak punya modal serta kebingungan dalam ide usaha apa yang mau dikembangkan. Hambatan ini harus dihilangkan dengan memberikan tambahan wawasan dikalangan siswa setingkat SMA/SMK, salah satunya lewat kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan berupa penjelasan materi-materi yang berkaitan dengan kreatifitas dan kewirausahaan, serta proses kreatifitas menangkap kebutuhan konsumen atau ide usaha. Para santri juga diberikan dasar-dasar skill leadership yang baik agar memiliki beberapa kemampuan khusus dalam bersikap antara lain; ketrampilan sosial, Kebijakanaksanaan, keberanian, dan mampu membuat keputusan dari masalah yang dihadapi.

Untuk menambah nilai guna dari kegiatan ini, diberikan berbagai macam contoh-contoh studi kasus oleh setiap pemateri. Materi pelatihan tersebut dilaksanakan dalam bentuk seminar luring.

Kata Kunci : *kewirausahaan, life skill, Desain Produk*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa **Pelatihan Leadership Life Skill Dan Konsep Desain Produk Dalam Mempersiapkan Wirausaha Bagi Siswa SMA** dapat terlaksana dengan baik, dan memenuhi target yang direncanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu sumbangsih dan peran serta sivitas akademi sebagai tanggungjawab sosial dan salah satu pilar dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen sesuai Undang-Undang no 20 Thn 2003 tentang sistem pendidikan tinggi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (preferential option for the poor) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Tim pelaksana ABDIMAS mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DPPM Universitas Tarumanagara yang telah mendukung kegiatan ini serta kepada Kepala Sekolah SMAN 19 Jakarta, yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, sehingga pelaksanaan Kegiatan PKM berlangsung sesuai rencana.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, dan dapat dikembangkan lagi untuk peserta yang lebih luas.

Jakarta, Januari 2024

Ahmad, ST., MT, IPM
Ketua Pelaksana ABDIMAS

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB 1 PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	13
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	15
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	17
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
CATATAN HARIAN KEGIATAN ABDIMAS.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Luaran Kegiatan.....	12
Tabel 2. Susunan Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Daftar Penunjang Kegiatan Kelayakan Perguruan Tinggi.....	15
Tabel 4. Rekapitulasi kuesioner peserta pelatihan.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persiapan pelatihan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Sambutan kepala pesantren mitra	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Penyampaian Materi kewirausahaan	Error! Bookmark not defined. 7
Gambar 4. penyampaian materi vuca dan desain thinking	.18
Gambar 5. Penyampaian materi life skill	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Penyampaian materi life skill	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Pengisian kuisuiner	19
Gambar 7. Pengisian kuisuiner 2	20
Gambar 10. Foto bersama.....	20

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Mengemban tugas utama sebagai dosen terdiri dari tiga tridharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Universitas Tarumanagara, lewat lembaga pengabdian pada masyarakatnya (LPPM), berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan. Berwirausaha sebaiknya dimulai dari dini dan juga dimulai dari bangku sekolah menengah. Pada Umumnya, kegiatan ini dibuat sebagai support (dukungan) perguruan tinggi kepada pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil dan dalam dunia pekerjaan, juga dalam rangka menjalin hubungan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, termasuk pesantren-pesantren, dalam hal ini Pesantren Minhajut thalibin Al Bantani, Sindeng Resmi, Pandeglang Banten. Sehingga kegiatan ini nantinya diharapkan menjadi salah satu usaha untuk menumbuhkan jiwa leadership sejak dini dan menumbuhkan ide wirausaha dan bagaimana mengelolanya, serta diharapkan para santri dapat memulai usaha sejak di pesantren.

Leadership adalah salah satu fungsi manajemen untuk mempengaruhi, mengarahkan memotivasi dan mengawasi orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. keterampilan Leadership akan sangat mempengaruhi kinerja organisasi, khususnya dalam hal mencapai tujuan organisasi. Seseorang dapat dikatakan memiliki skill leadership yang baik jika memiliki beberapa kemampuan khusus dalam bersikap. Sikap yang diperlukan untuk skill leadership, antara lain; ketrampilan sosial, Kebijaksanaan, keberanian, dan mampu membuat keputusan dari masalah yang dihadapi.

Leadership merupakan hal penting dalam suatu perusahaan atau organisasi sebab leadership adalah kunci keberhasilan tim tercapai dengan baik. Semua keputusan, gerakan dan laju pembangunan membutuhkan Leadership. Alasan penting mengapa Leadership penting adalah membangun tim yang kuat. Visi dan misi sebuah tim harus dicapai melalui kerja keras dan membutuhkan bimbingan dari orang yang memiliki kemampuan leadership sangat kuat. Dengan kekuatan leadership yang baik dan kerja sama tim bentuk yang baik pula, hambatan dan rintangan dapat dihadapi oleh tim.

Keberadaan leadership juga memiliki manfaat yang besar untuk sebuah tim dalam perusahaan, yaitu: Peningkatan produktivitas tenaga kerja, Peningkatan kemampuan untuk berhasil di bawah tekanan, Meningkatkan kecerdasan emosional, Meningkatkan karisma

dan keseriusan dalam operasi bisnis, Menumbuhkan rasa percaya diri dalam tim Anda, Peningkatan keterampilan mendengarkan dan komunikasi serta Meningkatkan kesadaran akan keberagaman di dunia kerja.

Penciptaan wirausaha (*entrepreneur*) menjadi alternatif solusi atas berbagai masalah di masyarakat seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial, meningkatnya pengangguran usia produktif saat ini, yang kesemuanya menuntut adanya tindakan kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan bukan hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan resiko, kemudian merubahnya menjadi peluang dan potensi pertumbuhan (Soegoto, 2009).

Suatu bangsa akan maju dan sejahtera bila jumlah *entrepreneur*-nya minimal 2% dari total penduduk. Saat ini, ketika Amerika Serikat sudah memiliki 11,5 hingga 12%, Singapura 7% serta Cina dan Jepang 10%, maka Indonesia baru mencapai 0,24% dari total 238 juta jiwa, dan itu berarti masih dibutuhkan sekitar 4 juta wirausaha baru. Padahal Indonesia menghasilkan sekitar 700 ribu orang sarjana baru setiap tahunnya, belum termasuk dari lulusan pesantren-pesantren dan memiliki kemampuan untuk melipatgandakan pertumbuhan ekonomi, pendapatan total maupun perkapita, menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan bilamana secara bertahap namun pasti meningkatkan jumlah wirausaha sukses dengan pemanfaatan teknologi yang tumbuh pesat dewasa ini (Ciputra, 2009).

Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2013 menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing nasional perlu ditumbuhkembangkan wirausaha baru yang tangguh, kreatif dan profesional. Pengembangan inkubator wirausaha bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Membangun manusia yang handal, unggul, dan responsif terhadap perubahan adalah salah satu poin penting agar bangsa ini dapat berdaya saing dan mandiri di era globalisasi. Dalam membangun kemajuan negara, diperlukan keseimbangan antara pembangunan infrastruktur maupun manusianya (pendidikan SDM-nya). Selain penelitian Porter, hal tersebut diperkuat juga oleh data Gerald W Bracey yang mengutip data national Academies, menyatakan bahwa dimana pada tahun 1990-1991 China hanya menghasilkan 200.000 sarjana teknik, ternyata 15 tahun kemudian (2004) China

telah mampu menghasilkan 2,5 kali lipat sarjana teknik sebanyak 500.000 orang per tahun dan 600.000 orang per tahun pada tahun 2006, begitu pula India menghasilkan 350.000 sarjana teknik. Maka dari pada itu, tidaklah mengherankan sekarang ini negara-negara tersebut berhasil melakukan lompatan daya saing. Menurut Arman Hakim & Hermawan Kertajaya, fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendidikan, khususnya pendidikan tinggi teknik yang berorientasi *entrepreneurship* merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pertumbuhan *increasing*, melalui kualitas kemampuan inovasi.

Setiap orang di dunia memiliki bakat, ketertarikan dan hobi yang akan memberikan banyak keuntungan jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Setelah lulus dari kuliah/pesantren, ada beberapa pilihan yang bisa kita ambil, bekerja, usaha sendiri atau melanjutkan pendidikan. Entrepreneur adalah orang yang mengelola dan menghitung peluang dan resiko dari suatu motivasi baru atau berbeda, harus mampu menggabungkan logika (otak kiri) dan kreativitas (otak kanan). Menurut dr. Suryana Msi, dalam bukunya kewirausahaan (2003), ilmu kewirausahaan berasal dari ilmu dalam bidang perdagangan. Namun kemudian dikembangkan dalam bidang-bidang lain yakni bidang industri, pendidikan, kesehatan, lembaga pemerintah, perguruan tinggi dan lain-lain. Berdasarkan pendapat diatas, maka Para santri memiliki peluang besar untuk ikut mengembangkan ekonomi rakyat termasuk santri yang sedang mempersiapkan diri untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri.

1.2. Permasalahan Mitra

Dalam membangun negeri ini sebaiknya keterlibatan seluruh lapisan masyarakat harus terus ditingkatkan. Implementasi sinergi antara Akademisi, Business, Government harus semakin kuat. Setiap warga negara harus turut aktif berpartisipasi dalam mengisi dan memajukan bangsa ini. Peranan generasi penerus bangsa termasuk dunia pesantren dirasakan begitu penting mengingat saat ini persentase orang muda yang besar dan tahun 2025 Indonesia diprediksi akan mendapatkan bonus demografi. Anak-anak muda yang diharapkan nantinya dapat menjadi *future leader*, tentunya harus sanggup memberikan solusi yang tepat dalam menghadapi masalah-masalah. Tetapi, belakangan ini diketahui bahwa anak-anak sekarang banyak yang terbiasa membiasakan diri dengan gaya hidup instan sehingga banyak yang tidak peduli terhadap masalah-masalah yang dihadapi karena tidak memiliki ketrampilan leadership. Selain itu, tidak banyak yang bermotivasi menjadi seorang wiraswasta karena alasan modal dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diusulkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan dengan tema “**Pelatihan Leadership Life Skill Dan Konsep Desain Produk Dalam Mempersiapkan Wirausaha Bagi Siswa** “. kegiatan ini akan bekerja sama dengan SMAN 19 Jakarta sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Tim PKM memiliki Target dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu memberikan motivasi, ide desain, wawasan pengetahuan kewirausahaan, ketrampilan leadership dan kesadaran kepada peserta siswa-siswa dan para guru/ustad Di SMAN 19 Jakarta untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam mencari solusi inovatif terhadap permasalahan (kebutuhan) masyarakat sekaligus mampu menciptakan peluang bisnis, para peserta dapat meningkatkan ide kreatifnya, memiliki ketrampilan leadership serta membangun interaksi peserta selama pelatihan dengan contoh-contoh kasus. Pelatihan ini diharapkan juga dapat mendorong lahirnya *wirausahawan* baru sehingga di masa mendatang Indonesia mampu mencapai kemandirian dan kedaulatan ekonomi, dimana pengambil keputusannya memiliki kemampuan leadership yang hebat. Selain itu untuk menyebarkan khasanah keilmuan luaran lainnya yang bermanfaat bagi publikasi dan lembaga seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 1 :

Tabel 1. Capaian Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN ²⁾ / prosiding dari Seminar Internasional ³⁾	ada
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	Ada
3.	Peningkatan kualitas sumber daya manusia	Ada
4.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	Ada
5.	Modul pelatihan / buku ber ISSN	Editing
6.	Peningkatan kualitas hasil produk	Ada

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan berupa penjelasan materi-materi yang berkaitan dengan motivasi dan kewirausahaan. Kegiatan pelatihan ini di buka dengan sambutan kepala pesantren, lalu kemudian di lanjutkan dengan pemaparan materi-materi. Materi pertama berkaitan dengan tema mengenal potensi diri, motivasi dan nilai-nilai kewirausahaan yang harus di miliki. Selain itu bagaimana menangkap ide usaha dari kejadian-kejadian atau keluhan konsumen termasuk berkaitan dengan peluang dan analisis pasar dan marketing dengan berbagai kasus-kasus nyata. Diberikan juga pemaparan yang berkaitan design thinking tentang perlunya konsep desain thinking di era industri 4.0, proses desain thinking, VUCA era sistem, kreatifitas saat covid, dan konsep 3C (complex problem solving, creativity, dan collaboration) dalam membangun kewirausahaan. Pada tahap berikutnya diberikan materi life skill yang berkaitan dengan Sikap yang diperlukan untuk skill leadership, antara lain; ketrampilan sosial, Kebijaksanaan, keberanian, dan mampu membuat keputusan dari masalah yang dihadapi. Juga disampaikan Leadership merupakan hal penting dalam suatu perusahaan atau organisasi, kekuatan dan ham,batan, leadership gerakan dan laju pembangunan. Pelatihan ini juga melakukan kuisuiner sebelum dan sesudah pelatihan berakhir untuk mengetahui pemahaman para santri pesantren. Untuk menambah interaksi dari kegiatan ini, diberikan kesempatan untuk bertanya kepada para peserta .

1. Peserta Kegiatan

Peserta adalah SMAN 19 Jakarta dengan Jumlah peserta kegiatan sebanyak 28 orang.

2. Manfaat kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. SMAN 19 Jakarta.

Memotivasi Siswa-siswa untuk memulai usaha sejak dibangku sekolah, Pengetahuan dasar kewirausahaan, menangkap peluang bisnis dan menanamkan life skill untuk menjadi leadership yang bias mengambil keputusan secara tepat.

2. Dosen Tetap Teknik Industri Univ Tarumanagara

Sebagai bentuk salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada msyarakat, juga sebagai tambahan informasi bagi dosen berkaitan dengan kewirausahaan dan mengarahkan ide-ide siswa dalam berwirausaha .

3. Universitas Tarumanagara

Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain, dalam hal ini Sekolah SMAN 19 Jakarta.

3. Deskripsi jalannya kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara langsung yaitu pada tgl 14 Nopember 2023, di SMAN 19 Jakarta, dimana pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengemas kegiatan dengan bentuk seminar mengenal potensi diri, motivasi dan nilai-nilai kewirausahaan yang harus di miliki, peluang dan analisis, aspek desain dan kewirausahaan, design thinking tentang perlunya konsep desain thinking di era industri 4.0, proses desain thinking, life skill, leadership serta contoh-contoh kasus . gambar 1 menunjukkan para siswa sedang mendengarkan pengantar kewirausahaan, dan konsep life skill.



Gambar 1. para siswa sedang mengikuti materi Kewirausahaan dan dasar-dasar life skill

Pada gambar 1, diberikan penjelasan mengenai Mengenalkan apa itu kewirausahaan, Dan juga peranannya dalam membangun keunggulan kompetitif Nasional. Mampu menangkap peluang ide bisnis, mengelolanya, dan berinovasi sesuai kebutuhan konsumen yang bisa memberikan manfaat ataupun peningkatan kualitas hidup bagi para santri. Mengenalkan bagaimana ketrampilan leadership yang harus dimiliki dalam menghadapi permasalahan dilingkungan kerja, usaha dan lain-lain

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi yang melakukan kegiatan ini adalah Fakultas Teknik Prodi Teknik Industri Universitas Tarumanagara dimana kegiatan yang pernah dilakukan dalam melatih dosen maupun masyarakat umum dan industri telah banyak dijalankan. Beberapa dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut ditunjukkan oleh Tabel 23 :

Tabel 2. Daftar Penunjang Kegiatan Kelayakan Perguruan Tinggi

No	Nama Kegiatan	Tempat	Waktu
1.	Pelatihan Technopreneurship dan Produk Desain dengan Autodesk Fusion 360	Solo Technopark, Solo	September 2015
2.	Pelatihan Technopreneurship dan Produk Desain dengan Autodesk Fusion 360	SMAN I Belitung	Februari 2015
3.	Pelatihan Technopreneurship dan Produk Desain dengan Autodesk Fusion 360	SMAK Penabur Holis, Bandung	Februari 2016
4.	Pelatihan Technopreneurship dan Produk Desain dengan Autodesk Fusion 360	SMAN 3 Semarang	September 2016
5.	Pelatihan Desain Mekanikal Dengan Menggunakan Autodesk Fusion 360	Jurusn Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram	April 2017
6.	Pelatihan Desain Mekanikal Dengan Menggunakan Autodesk Fusion 360	Jurusn Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Islam Indonesia Jogjakarta	Oktober 2017
7.	Ketua : Pelatihan Technopreneurship Dan Workshop Autodesk 360 dalam rangka Meningkatkan Daya Saing Bangsa	SMKN 53 Cengkareng Jakarta	2018
8	Ketua : Pelatihan Technopreneurship Dan Workshop Autodesk 360 dalam rangka Meningkatkan Daya Saing Bangsa	PKBM negeri 35 Jakarta	Agustus 2019
9	Ketua : Pelatihan Technopreneurship Dan Workshop Autodesk 360 dalam rangka Meningkatkan Daya Saing Bangsa	SMAN 110 Jakarta Utara	April 2020
10	Ketua : Kreatifitas dan Pelatihan Kewirausahaan di Sekolah PKBM Negeri 35 Jakarta Selatan	PKBM negeri 35 Jakarta	Desember 2020
11	Ketua : Transfer Knowledge Nilai Barang Rongsokan Untuk Bengkel SampahQu-Tangerang Selatan	Tangerang	Januari 2021

Kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Tabel 2 menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang topiknya relevan dengan kegiatan ini, sebagian besar berhubungan dengan aplikasi teknologi pada desain produk. Dengan mengingat banyaknya kegiatan transfer teknologi seperti yang disebutkan diatas maka perguruan tinggi Universitas Tarumanagara khususnya Teknik Industri fakultas teknik mampu untuk melakukan kegiatan serupa sesuai dengan keahlian pada dosen yang bersangkutan terlibat dalam kegiatan ini dengan lancar. Keahlian-keahlian dosen-dosen yang terlibat dalam PKM ini sebagai berikut :

Tim PKM membagi tugas masing-masing Instruktur sesuai dengan keahlian yang dimiliki, yaitu:

- a. Keahlian dalam Bidang Operation research, pemodelan dan simulasi, perancangan usaha Industri, desain thinking, serta perancangan konsep & spesifikasi produk. Pada keahlian ini, peserta akan mendapatkan tahapan secara garis besar bagaimana proses pengembangan ide dan perancangan sebuah produk.
- b. Mahasiswa mempersentasikan tugas-tugas desain yang pernah mereka kerjakan. .

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

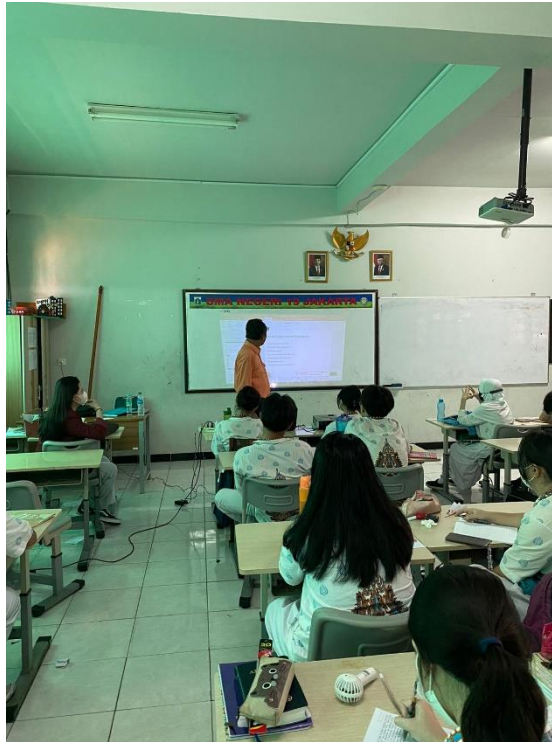
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah selesai dilaksanakan sesuai jadwal pada tanggal 24 november 2023. Dari rencana awal pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari rapat-rapat persiapan, pembuatan power point untuk presentasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan serta pelaporan telah dilakukan secara keseluruhan dan telah selesai. Beberapa hari sebelum penyelenggaraan diawali dengan penandatanganan MoU antara Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara dan SMAN 19 Jakarta

Peserta pelatihan, yang semuanya siswa SMA kelas XI sangat antusias dengan pelatihan yang diberikan. Materi dari pelatihan sesi 1 mengenai kewirausahaan, peluang dan resiko, motivasi dan mengenal diri, serta desain thinking dilanjutkan dengan tanya jawab kurang lebih 60 menit.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan tim PKM, tentang tujuan dari pelatihan PKM ini, dan Mengenalkan materi-materi yang akan disampaikan. Pelatihan diselenggarakan dalam ruang kelas dengan peralatan LCD infocus. Pelatihan dilakukan dalam 2 sesi pembicara oleh tim PKM.



Gambar 1. Materi kewirausahaan, IPE, sumber daya yang melimpah & lifeskill
Pada gambar 1 dijelaskan juga bahwa di negara indonesia potensi bahan baku untuk pengembangan usaha sangatlah melimpah, Sehingga peserta mengetahui bahan baku apa saja yang tersedia melimpah untuk jadikan usaha-usaha baru dan yang perlu di Inovasi.



Gambar 2. Penjelasan VUCA era dalam tantangan kewirausahaan

Pada gambar 2, dijelaskan berbagai tantangan dalam kewirausahaan yang penuh ketidakpastian, kompleks dan kadang membingungkan. Untuk itu diberikan pemahaman perlunya memiliki visi yang kuat, karakter yang tangguh, kreatif dan inovatif. Pemberian materi yang berikutnya adalah mengenalkan aspek rancangan konsep desain produk, yang dasari oleh kebutuhan konsumen. Peserta diberikan pengertian perlunya dilakukan survey pendahuluan sebelum membuka usaha. Pada gambar 2 peserta memperhatikan materi tentang bagaimana menangkap ide untuk sebuah usaha, dan penjelasan bagaimana menangkap apa saja kebutuhan konsumen. Peserta juga memperhatikan arahan bagaimana merancang produk yang ergonomis sehingga konsumen nyaman dalam penggunaannya.



Gambar 3. foto bersama

Setelah dua sesi pelatihan dan tanya jawab, Tercatat ada 3 siswa yang bertanya serta menyampaikan ide-ide desain produk dan usaha baru yang di tangkap dari masalah-masalah sekitar. Kemudian setelah selesai tanya jawab dilakukan pembagian dan pengisian kuisuiner tentang kegiatan PKM dan foto bersama.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan PKM selesai. Kendala yang dihadapi adalah Waktu yang pendek sehingga untuk menerangkan materi pelatihan secara rinci tidak terpenuhi. Berikut Hasil dari kuisuiner terhadap 33 peserta pada **Error! Reference source not found.2.**

Tabel 2. Rekapitulasi hasil Kuesioner pelatihan

No.	Pertanyaan	Respon (%) (1 = tidak baik; 4= sangat baik)			
		1	2	3	4
1.	Relevansi contoh oleh pembicara	0	0	79	21
3.	Penjelasan pembicara	0	12	55	34
4.	Sudah memahami menangkap kebutuhan konsumen	0	0	91	9
5.	Sudah mengerti proses desain produk	0	9	67	24
5	Sudah mengerti kewirausahaan	0	10	8	82
4.	Ketepatan waktu	0	0	0	100
5.	Interaksi	0	0	24	76
6.	manfaat pelatihan	0	9	79	12

Dari Tabel 2 diatas menunjukan bahwa penjelasan Tim PKM 89% dinilai sangat baik oleh siswa, sedangkan dari aspek manfaat pelatihan 91% peserta menilai baik. Untuk pemahaman tentang bagaimana menangkap kebutuhan konsumen, memahami proses desain, serta memahami kewirausahaan masing-masing dinilai sangat baik 91%, 67%, dan 90%.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini secara umum berlangsung dengan lancar. Beberapa aspek-aspek yang utama seperti manfaat materi PKM yang diberikan dinilai sangat baik oleh 91% peserta. Hasil kuesioner juga menyatakan bahwa kegiatan ini dirasakan peserta disampaikan dengan baik. Sedangkan jumlah siswa yang bertanya berkaitan dengan materi sebanyak 3 siswa. Sedangkan pemahaman menangkap kebutuhan konsumen, memahami proses desain, serta memahami kewirausahaan dinilai peserta masing-masing sangat baik 91%, 67%, dan 90%.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini ucapan terimakasih diberikan kepada Direktorat LPPM Universitas Tarumanagara atas hibah internal yang diberikan pada Tim PKM, selain itu ucapan terima kasih diberikan juga kepada Kepala Sekolah SMAN 19 Jakarta atas terselenggaranya kegiatan pengabdian PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad , Yenita , Kenneth , Dian SF , Dharmawan. Meningkatkan Kreativitas Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di sekolah SMK Pelita Harapan, Jurnal Baktimas 2021
- Ahmad, lamto W, Dewi Yuliana, Rio Alfandy. Pelatihan leadership life skill dalam mempersiapkan wirausaha bagi santri pesantren, Jurnal Baktimas 2020
- Ahmad, Lamto Widodo , Wilson K , L Laricha S , Joshua , dan Andrean. Pelatihan Technopreneurship Dan Workshop Fusion 360 Di SMAN 110 Jakarta Dalam Rangka Meningkatkan daya saing bangsa. Jurnal Baktimas 2020
- Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam. Kementrian Koperasi UMKM RI, 2005,
- Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, www.google.com, diakses 12 Maret 2012. Sarosa, P. (2005).
- Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small,
- Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Salemba Empat Suryana. 2003.
- Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menunju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Ulrich, Perancangan dan Pengembangan produk, salemba, 2001